

## ABSTRAK

**Fauzul Akmal Roskha. (05166).** Dampak Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang. 2014

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar, dan (2) dampak pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar.

Metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar pada bulan Juni – Juli 2014. Sampel penelitian yaitu 10 UMKM dan 5 orang tenaga kerja pada tiap-tiap UMKM. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data yaitu lembar pendoman wawancara yang Teknik analisis data analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh diketahui bahwa bentuk-bentuk pemberdayaan UMKM di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar antara lain : (a) Menciptakan iklim usaha dalam rangka membuka kesempatan berusaha seluas-luasnya, serta menjamin kepastian usaha disertai adanya efisiensi ekonomi; (b) pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM untuk meningkatkan akses kepada sumber daya produktif; (c) pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil dan menengah (UMKM); dan (d) pemberdayaan usaha skala mikro untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi di sektor informal yang berskala usaha mikro. Dampak pemberdayaan UMKM terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Piliang Kecamatan Lima Kaum Tanah Datar yaitu : (1) meningkatkan tingkat ekonomi keluarga, (2) menyerap tenaga kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja. (3) memaksimalkan kualitas jasa dengan penguasaan teknologi. (4) meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM). (5) meningkatkan devisa negara. (6) Meningkatkan pemerataan pendapatan,